

## ABSTRAK

**Nuraini Mutmainnah.** 2025.” Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Pidato dalam Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tinggimoncong”. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Anin Asnidar dan Muhammad Dahlan.

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penerapan *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII dalam pembelajaran teks pidato di SMPN 1 Tinggimoncong. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Penelitian bertujuan mendeskripsikan pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Tinggimoncong dalam pembelajaran pidato Bahasa Indonesia. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas VIII SMPN 1 Tinggimoncong pada materi teks pidato. Sebelum penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), menunjukkan nilai tertinggi kemampuan berpikir kritis siswa mencapai 85, nilai terendah 50, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 65 yang berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah penerapan model PBL, nilai tertinggi siswa meningkat menjadi 95, nilai terendah meningkat menjadi 60, dan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 78. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 13 poin dan peningkatan kemampuan berpikir kritis pada sekitar 80% siswa dari total 31 siswa.. Observasi menunjukkan siswa yang pasif menjadi lebih aktif, kritis, dan reflektif. Mereka mampu menyusun teks pidato yang terstruktur dan logis, serta lebih percaya diri. Wawancara dengan guru dan siswa mengonfirmasi bahwa *Problem Based Learning* (PBL) mendorong keaktifan, kemandirian, dan pengembangan argumen kritis. Analisis tugas dan naskah pidato juga menunjukkan peningkatan kualitas. Secara keseluruhan, penelitian ini secara meyakinkan membuktikan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) memiliki dampak positif yang beragam terhadap perkembangan siswa. Tidak hanya secara signifikan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menganalisis dan menyusun materi pidato, *Problem Based Learning* (PBL) juga berhasil menumbuhkan motivasi belajar mereka secara intrinsik. Siswa yang tadinya pasif kini aktif berinteraksi, bertanya, dan mencari solusi, menunjukkan perubahan sikap belajar yang substansial.

Kata kunci: *Problem Based Learning* (PBL), Berpikir Kritis, Bahasa Indonesia